

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA UMUR 24-59 BULAN DI KELURAHAN KUBU
DALAM PARAK KARAKAH WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANDALAS
TAHUN 2019**

Penelitian Keperawatan Komunitas



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
SEPTEMBER 2019**

Nama : Hanifa Ikhwati
BP : 1511312008

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita Umur
24-59 Bulan di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Wilayah Kerja
Puskesmas Andalas Tahun 2019**

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan gizi kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak dimana tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya. Di Indonesia, prevalensi *stunting* dari tahun ke tahun cenderung statis dan untuk di Sumatera Barat, prevalensi *stunting* pada tahun 2017 yaitu 30,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Jumlah sampel yaitu 230 orang balita dengan ibu sebagai responden, diambil dengan cara *purposive sampling* yang dilakukan mulai dari April-Agustus 2019. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25,2% balita *stunting*, BBLR 20,4%, tidak ASI Eksklusif 44,3%, pengetahuan baik 77,4%, sikap negatif 32,2%, status ekonomi rendah 48,7%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa berat badan lahir ($p=0,00$), status ASI eksklusif ($p=0,026$), status ekonomi keluarga ($p=0,008$), pengetahuan ($p=0,00$) dan sikap ibu tentang gizi ($p=0,039$) merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa berat badan lahir merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita. Penelitian ini menyarankan pemerintah, instansi kesehatan, dan pihak terkait berkolaborasi menerapkan kebijakan untuk mengurangi risiko *stunting*. Perlunya program yang terintegrasi dan multisektoral untuk mengurangi kejadian BBLR serta meningkatkan pendapatan keluarga, pengetahuan dan sikap gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif untuk mengurangi kejadian *stunting*.

Kata Kunci : balita, *stunting*, BBLR, ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Status Ekonomi
Daftar Pustaka : 82 (2000-2018)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
SEPTEMBER 2019**

Name : Hanifa Ikhwati
Student ID Member : 1511312008

**Factors Related to The Incidence of Stunting Among Children Aged 24-59
Months at Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah in the Region
Andalas Public Health in 2019**

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional disorder during growth and development since the beginning of life which results in growth disorders in children where the child's height is shorter than the standard age. In Indonesia, stunting prevalence from year to year tends to be static and in West Sumatra, stunting prevalence in 2017 is 30.6%. This study aims to determine what factors influence the incidence of stunting in infants in the Kubu Dalam Parak Karakah in the region of the Andalas Public Health Center. This research is a quantitative study with a cross sectional study design. The number of samples is 230 children with mothers as respondents, taken by purposive sampling conducted from April-August 2019. Bivariate analysis using chi-square and multivariate tests using multiple logistic regression tests. The results showed that there were 25,2% stunting in children, LBW 20,4%, good knowledge 77,4%, negative attitude 32,2%, low economic status 48,7%. Chi-square test results showed that birth weight ($p = 0.00$), exclusive breastfeeding status ($p = 0.026$), family economic status ($p = 0.008$), knowledge ($p = 0.00$) and mother's attitude about nutrition ($p = 0.039$) is a factor associated with the incidence of stunting in infants. Multivariate test results showed that birth weight was the most dominant factor affecting the incidence of stunting in infants. This study suggests that governments, health agencies, and related parties collaborate to implement policies to reduce stunting risk. The need for integrated and multisectoral programs to reduce the accident of LBW and increase family income, knowledge and attitudes of maternal nutrition and exclusive breastfeeding to reduce the incidence of stunting.

Keywords: Children, Stunting, LBW, Exclusive breastfeeding, Mother's Knowledge, Mother's Attitude, Economic Status

Bibliography: 82 (2000-2018)